

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. An. A usia 21 bulan lahir pada tanggal 11 Januari 2021 dengan berat lahir 2.580 gr dan panjang badan 46 cm. Setelah pengukuran pada tanggal 25 November 2022 didapatkan data antropometri sebagai berikut panjang badan 76,9 cm (Kategori pendek) dan berat badan 9,2 kg (Kategori BB Kurang). Balita memiliki alergi seafood.
2. Diagnosa Responden
Balita Pendek (-2,73) dan Balita dengan berat badan kurang (-2,08)
3. Masalah Gizi Responden
NI-5.2 Kurangnya protein dan energi intake berkaitan dengan kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi ditandai dengan hasil *recall* 24 jam yang defisit ringan (asupan energi) dan defisit berat (asupan protein).
NC-4.1 Malnutrisi zat gizi tertentu (energi dan protein) berkaitan dengan asupan makanan yang kurang dalam waktu lama ditandai dengan SQ FFQ kategori kurang yang ditandai dengan Pengukuran *Z-score* TB/U kategori pendek dan BB/U kategori berat badan kurang.
NB- 1.7 Ketidakmampuan ibu dalam memilih makanan berkaitan dengan kurangnya informasi tentang pemilihan bahan makanan yang tepat untuk balita yang memiliki alergi seafood dan *picky eater* ditandai dengan menu lauk makanan yang kurang bervariasi dalam mengolah maupun membeli makanan.
4. Intervensi yang Diberikan Kepada Responden
 - a. Pemberian edukasi terkait panduan pemberian makan balita dengan Malnutrisi dan panduan bahan makanan penukar dan KMS
 - b. Memberikan contoh menu makanan pada responden yang tergolong balita pendek.
5. Hasil Monitoring dan Evaluasi
 - a. Perkembangan Antropometri
Pengukuran berat badan responden mengalami peningkatan dalam 1 bulan berat badan balita mengalami peningkatan 300 gram yang

dapat disimpulkan jika berat badan balita sudah memenuhi target yang ditentukan yaitu 10 kg (yang sebelumnya BB anak 9,7 kg), sedangkan panjang badan balita mengalami kenaikan 0,1 cm akan tetapi tidak memenuhi target yaitu 85,1 cm (PB sebelumnya 76,9 cm).

b. Perkembangan Tingkat Pengetahuan

Selama pengamatan pengetahuan responden mengalami peningkatan terkait sumber makanan, apa itu gizi kurang dan lain sebagainya. Akan tetapi pengetahuan yang dimiliki ibu responden masih belum diterapkan secara maksimal seperti masih kurangnya variasi bahan makanan sumber karbohidrat dan protein dalam makanan responden, sehingga beberapa hasil belum sesuai dengan target yang diharapkan.

c. Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Asupan makan responden selama satu bulan seperti energi, protein, lemak, karbohidrat, zat besi, dan zink selalu mengalami peningkatan dan pada akhir pengamatan asupan makanan responden sudah termasuk kategori baik (90-199%).

5.2 Saran

Bagi keluarga responden sebaiknya lebih memperhatikan jenis dan jumlah makanan yang diberikan kepada responden, serta cara pengolahan makan lebih bervariasi lagi agar asupan makan responden terus meningkat guna mengajar pertumbuhan responden, serta menerapkan secara maksimal edukasi yang sudah diberikan kepada ibu dan keluarga responden.